

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Penerapan sistem akuntansi dalam sebuah perusahaan untuk menangani jalannya semua kegiatan perusahaan baik yang bersifat operasional maupun non operasional sangatlah penting. Menurut Romney & Steinbart (2018:11), untuk mempermudah perusahaan dalam proses transaksi dan pencatatan akuntansi, maka diperlukan adanya suatu sistem akuntansi yang baik agar informasi tersebut dapat diserap dengan baik. Dengan adanya sistem akuntansi di suatu perusahaan maka akan meningkatkan efektivitas kinerja karyawan tersebut sehingga dapat mengerjakan suatu pekerjaan dengan baik dan benar. Sistem informasi yang dirancang dengan baik dapat memberikan manfaat serta menambah nilai untuk organisasi dengan meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk atau layanan (jasa), meningkatkan efisiensi, berbagi pengetahuan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya, memperbaiki struktur pengendalian internal, dan meningkatkan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan. Dan untuk mempertahankan kondisi keuangan dengan baik suatu instansi atau perusahaan dapat membuat suatu sistem dan prosedur yang mengatur segala

aktifitas kegiatan operasi perusahaan salah satunya sistem akuntansi pengeluaran kas untuk pembayaran perjalanan dinas suatu perusahaan.

Menurut Kurnia Cahya Lestari dan Arni Muarifah Amri (2020:7) Sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berintraksi membentuk kesatuan kelompok sehingga menghasilkan satu tujuan. Menurut Agie Hanggara (2019:1) mengemukakan bahwa Akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan dan pelaporan data-data atau informasi ekonomi yang bermanfaat sebagai penilaian dan pengambilan keputusan. Sehingga dapat penulis simpulkan bahwa Sistem Akuntansi adalah kumpulan suatu komponen yang berhubungan satu sama lain yang dapat mengolah data transaksi atau pelaporan data akuntansi.

Dalam setiap perusahaan mempunyai kegiatan wajib atau rutin setiap perusahaan salah satunya adalah kegiatan perjalanan dinas. Menurut (Wati & Selfiana, 2016) Perjalanan dinas adalah kegiatan dinas yang dilakukan oleh pimpinan perusahaan yang bertujuan untuk melakukan transaksi bisnis, yaitu meninjau perusahaan di luar kota ataupun antar kota, bernegosiasi dengan klien, membuka pasar baru, atau untuk menghadiri seminar dan konferensi.

Tidak hanya perusahaan-perusahaan saja yang menggunakan sistem dalam kegiatan operasinya, bank juga menggunakan sistem dalam menjalankan kegiatan operasinya. Menurut Yulisari, dkk (2021 : 31), bank adalah sebuah lembaga keuangan yang memiliki fungsi sebagai penyimpan dan penyalur dana bagi masyarakat yang membutuhkan. Berdasarkan Kasmir (2009:35) bank terdiri dari tiga jenis yaitu Bank Sentral, Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat.

Salah satu bank perkreditan rakyat adalah PT BPR Supra Artapersada Cimahi. PT BPR Supra Artapersada Cimahi merupakan salah satu jenis bank perkreditan rakyat yang dikenal melayani mikro, kecil, dan menengah dengan lokasi yang pada umumnya dekat dengan tempat masyarakat yang membutuhkan.

PT BPR Supra berdiri berdasar akta pendirian tanggal 25 Juni 1992 dan mulai beroperasi sejak tanggal 17 Juli 1993 sesuai dengan izin usaha Bank Perkreditan Rakyat dari Menteri Keuangan dengan keputusan No.Kep.110/KM.17/1993 tanggal 03 Juni 1993. Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar PT. BPR Supra Artapersada telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 63 tanggal 30 Mei 2009 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-55125.AH.01.02.Tahun 2009. (www.bprsupra.com). Penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT BPR Supra Artapersada secara keseluruhan belum semuanya menggunakan sistem. Namun masih ada yang menggunakan kegiatan pengeluaran kas secara manual.

Adapun objek penelitian penulis yaitu PT BPR Supra Artapersada Cimahi. BPR merupakan lembaga perbankan resmi yang diatur berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan dan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1998. Adapun produk dan layanan yang dihasilkan oleh BPR diantaranya adalah deposito, simpanan, simpanan pelajar, tabungan berjangka, tabungan supradana, dan tabunganku.

Dalam prosedur atau alur proses pengeluaran kas untuk pembayaran kegiatan perjalanan dinas PT BPR Supra Artapersada Cimahi telah menggunakan sistem akuntansi berbasis komputer melalui aplikasi tersendiri yang bernama *SBS (System Bank Supra)* dan ada juga proses yang masih menggunakan manual. Pengeluaran ini ditujukan untuk membayar atau memberikan dana untuk karyawan yang akan melakukan kegiatan perjalanan dinas. Yang datanya berasal dari masing-masing *user* seperti bagian pemasaran, operasional, penagihan dan lain sebagainya. Dalam pengajuan perjalanan dinas ini, *user* harus membuat surat izin perjalanan dinas maksimal satu hari sebelum melakukan perjalanan dinas tersebut. Hal ini bertujuan agar pemimpin atau pemberi keputusan dapat mengetahui kegiatan perjalanan dinas *user* tersebut. Dari data dan surat tersebut, akan dilakukan penandatanganan surat perjalanan dinas tersebut apabila disetujui oleh pimpinan atau pemberi keputusan. Untuk pemberian anggaran atau dana perjalanan dinas kepada yang bersangkutan dilakukan setelah *user* selesai melakukan kegiatan perjalanan dinas tersebut atau disebut juga sebagai *reimburse*.

Menurut Ibu Dini yang merupakan salah satu karyawan di *back office* fenomena yang terjadi pada sistem pengeluaran kas perjalanan dinas salah satunya adalah kesalahan pencatatan validasi pada bagian kasir, yang tadinya pada lembar kwitansi bertuliskan jumlah nominal yang benar namun setelah dilakukan validasi pada bagian kasir jumlah yang terinput berbeda bisa lebih besar atau lebih kecil dari nominal yang sebenarnya. Sehingga mengakibatkan tidak *balance* dan selisih antara lembar kwitansi yang belum di validasi dan yang telah di validasi. Dengan

penggunaan sistem akuntansi pada PT BPR Supra Artapersada Cimahi juga seringkali terdapat hambatan, diantaranya adalah hambatan koneksi. Koneksi yang kurang stabil atau koneksi yang buruk bisa menghambat dalam penginputan dan juga mengurangi efektivitas kegiatan bekerja seorang karyawan karena untuk membuka dan memproses kegiatan pengeluaran kas melalui aplikasi *SBS (Supra Bank System)* harus menggunakan koneksi atau jaringan internet.

Penulis melihat bahwa sistem informasi akuntansi pengeluaran kas sangatlah penting bagi perusahaan dalam mendukung keberhasilan dan kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini yang mendorong penulis untuk mengetahui lebih luas mengenai sistem akuntansi pengeluaran kas. Maka dari itu, penulis meninjau Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada PT BPR Supra Artapersada Cimahi berbasis komputerisasi. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengambil judul **“TINJAUAN SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS PERJALANAN DINAS PADA PT BPR SUPRA ARTAPERSADA CIMAHI”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Inti permasalahan penelitian yang akan diteliti dapat diidentifikasi permasalahannya diantaranya adalah :

1. Terdapat beberapa bagian proses yang masih menggunakan manual.
2. Masih terjadi kesalahan pencatatan pada saat melakukan validasi pada lembar kwitansi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang di atas, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada PT BPR Supra Artapersada Cimahi ?
2. Apa saja dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada PT BPR Supra Artapersada Cimahi?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Perjalanan Dinas Pada PT BPR Supra Arthapersada Cimahi sudah keseluruhan menggunakan sistem atau masih ada beberapa bagian yang masih manual, untuk mengetahui apakah dokumen pengeluaran perjalanan dinas sama dengan dokumen pengeluaran lain dan mengetahui hambatan yang dirasakan oleh PT BPR Supra Artapersada Cimahi, serta mengetahui upaya yang telah dilakukan PT BPR Supra Artapersada Cimahi untuk mengatasi hambatan tersebut.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Penulisan penelitian ini bertujuan agar penulis dapat belajar dan mengetahui tentang beberapa hal, diantaranya :

1. Untuk mengetahui Sistem Pengeluaran Kas Perjalanan Dinas PT BPR Supra Artapersada Cimahi.
2. Untuk mengetahui apa saja dokumen yang digunakan dalam sistem pengeluaran kas pada PT BPR Supra Artapersada Cimahi.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang disusun oleh penulis tentunya memiliki manfaat baik untuk penulis, bagi instansi atau perusahaan maupun manfaat bagi instansi pendidikan itu sendiri. Adapun uraian manfaat yang dapat diambil dari adanya kegiatan penelitian ini yang dilakukan oleh penulis, diantaranya :

1.5.1 Kegunaan Praktis

Dengan dilakukannya kegiatan penelitian ini diharapkan dapat membantu PT BPR Supra Artapersada Cimahi dalam mengatasi hambatan, membantu perusahaan dalam melakukan pekerjaan sesuai penempatannya, serta mengetahui potensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional dengan tingkat pengetahuan, keterampilan.

1.5.2 Kegunaan Akademis

1.5.2.1 Bagi Penulis

- a. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan serta menambah wawasan dalam perkembangan Sistem Akuntansi;
- b. Untuk merealisasikan pengetahuan yang didapat dari Perguruan Tinggi/Universitas dengan pekerjaan yang sebenarnya di dunia usaha/industri.

1.5.2.2 Bagi Instansi Pendidikan

- a. Memperkokoh *Link and Match* antara Perguruan Tinggi/Universitas dengan dunia usaha/industri;
- b. Dapat memiliki hubungan yang baik dengan instansi tempat dilakukannya kegiatan Penelitian;
- c. Memperoleh masukan dan umpan balik guna memperbaiki dan mengembangkan kesesuaian pendidikan dengan lapangan kerja.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan kegiatan penelitian di PT BPR Supra Artapersada Cimahi, yang beralamat di Jalan Raya Barat No 73, Padasuka, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat 40526.

1.6.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian yang terhitung mulai bulan April 2023 sampai dengan bulan Juni 2023 dengan jam operasional pelayanan, yaitu hari Senin-Jumat mulai pukul 08.00 WIB s/d 15.00 WIB.

1.6.3 Tabel Pelaksanaan Penelitian

Dibawah ini merupakan tabel waktu pelaksanaan penelitian Tugas Akhir di PT BPR Artapersada Cimahi :

